

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Program Hipotetik Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial Untuk Meningkatkan Kemampuan Manajemen Konflik Siswa Kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014 dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum tingkat konflik siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 dari jumlah sampel 221 siswa didapatkan siswa didapatkan berada pada kategori sedang.
2. Secara umum gaya manajemen konflik siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 didapatkan memiliki urutan kecenderungan tertinggi sampai terendah yaitu gaya kolaborasi, kompromi, mengalah, mendominasi dan menghindar.
3. Program bimbingan dan konseling pribadi sosial yang disusun memuat komponen-komponen seperti rasional program, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan program, komponen program, rencana operasional, pengembangan satuan layanan, waktu pelaksanaan, personel, sarana dan prasarana, dan evaluasi. Secara keseluruhan setiap aspek dan indikator tingkat konflik serta kecenderungan gaya manajemen konflik siswa dijadikan landasan pengembangan program yang diberikan melalui layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem, dengan materi relevan yang telah disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014.

B. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian ini ditunjukkan kepada kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling serta peneliti selanjutnya.

1. Guru Bimbingan dan Konseling
 - a. Guru BK mempergunakan rancangan program hipotetik bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk meningkatkan kemampuan manajemen

konflik siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014.

- b. Instrumen yang telah dilakukan uji kelayakan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengungkap tingkat konflik dan kecenderungan gaya manajemen konflik siswa SMA Pasundan 8 Bandung.
2. Peneliti selanjutnya
- a. Program yang telah dirumuskan oleh peneliti bersifat hipotetik, peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba program bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk meningkatkan kemampuan manajemen konflik sehingga menjadi program komprehensif.
 - b. Program yang dibuat tidak hanya ditujukan pada kelas XI namun dapat lebih dikembangkan untuk kelas X dan kelas XII nantinya.
 - c. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada populasi yang lebih luas, seperti pada siswa di SD, SMP, dan SMK sehingga dapat dihasilkan program yang berpengaruh signifikan untuk meningkatkan kemampuan manajemen konflik siswa pada setiap jenjang pendidikan.